

PENINGKATAN PENGETAHUAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA DI SEKOLAH SDN 3 ABIANBASE

I Wayan Gede Wiryawan¹⁾, Ni Made Sunarsih²⁾, I Gusti Ayu Intan Pradnya
Paramita³⁾, Ni Putu Widya Puspita Sari⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: sunarsihnimade@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SDN 3 Abianbase, Lingkungan Br. Cica, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. SDN 3 Abianbase merupakan salah satu sekolah dasar negeri favorit yang ada di Kelurahan Abianbase. Dari potensi yang luar biasa yang dimiliki SDN 3 Abianbase, terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan, salah satunya dalam pemahaman Bahasa Inggris siswa. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara Pengajaran *Learning English with Fun* di SDN 3 Abianbase dengan melaksanakan pembuatan modul belajar serta pendampingan pengajaran. Dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami dibantu oleh guru beserta staff Tata Usaha SDN 3 Abianbase. Dalam pelaksanaannya, seluruh guru dan staff sekolah serta seluruh siswa-siswi SDN 3 Abianbase yang terlibat sangat membantu kami selama kami melakukan kegiatan pengajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa pendapat dan masukan dari Kepala Sekolah SDN 3 Abianbase, para guru beserta staff sekolah serta seluruh siswa-siswi SDN 3 Abianbase, bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mampu memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat sekolah SDN 3 Abianbase.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, modul belajar, pengabdian kepada masyarakat, pengajaran, SDN 3 Abianbase

ANALISIS SITUASI

Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu kegiatan rutin yang umumnya dilaksanakan guru di kelas, bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor dan unsur. Oleh karena itu, eksistensi seorang guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi pelajaran atau menyiapkan perangkat media yang diperlukan, tetapi juga kemampuan menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD) harus mampu membawa peserta didik mencapai keberhasilan dalam proses belajar dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Bahasa Inggris. Melalui Bahasa Inggris peserta didik diharapkan dapat mempelajari mengenai Bahasa baru yang nantinya dapat digunakan dikemudian hari, dan diharapkan siswa mampu mengembangkannya. Selanjutnya, peserta didik mampu menerapkan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi.

Namun, sebagian besar peserta didik menganggap bahwa Bahasa Inggris merupakan ilmu yang hanya hafalan dan terdengar asing, yang mana dapat menambah kesan bahwa Bahasa Inggris merupakan ilmu yang sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami mengambil siswa siswi sekolah dasar Negri 3 Abianbase sebagai mitra untuk pengabdian kepada masyarakat ini. Kami memilih siswa siswi sekolah dasar karena ingin membantu mereka agar lebih sadar dengan pentingnya Bahasa asing terutama Bahasa Inggris. Karena menurut tim pelaksana sangat penting apabila siswa tau bahwa sebagai Bahasa international yang akan membantu mereka di masa depan nantinya. Pengajaran mengenai pembelajaran Bahasa Inggris ini nantinya dapat dikembangkan kepada siswa selama mereka berada dibangku sekolah. Semakin awal diajarkan maka semakin baik untuk masa depannya.

RUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah SDN 3 Abianbase.
2. Kurangnya pelatihan terhadap siswa mengenai Bahasa Inggris yang menyenangkan di Sekolah SDN 3 Abianbase.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Pemberian Modul belajar yang dikreasikan dengan menarik, sehingga menarik minat siswa untuk mempelajarinya.
2. Pendampingan pengajaran Bahasa Inggris yang dikreasikan dengan metode mengajar yang menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Proses Kegiatan Program Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian sejak awal kegiatan pelaksanaan kegiatan sampai dengan berlangsungnya kegiatan pengabdian tersebut terlaksana. Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan, yakni tahapan observasi, persiapan, inti kegiatan dan evaluasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahapan Observasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi langsung ke SDN 3 Abianbase dengan berinteraksi secara langsung dengan kepala sekolah untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh SDN 3 Abianbase. Pada tahap ini tim pengabdian juga melakukan pendekatan agar mampu memberikan solusi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh sekolah SDN 3 Abianbase.

2. Tahapan Persiapan

Tahapan kedua kemudian dilanjutkan dengan kegiatan persiapan. Pada tahap persiapan program kerja pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian melakukan

beberapa persiapan yang dimana persiapan itu di mulai melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan, dimana persiapannya dimulai dengan mengumpulkan bahan dan alat yang akan kami gunakan untuk edukasi, dan juga mempersiapkan materi untuk modul yang akan kami gunakan dan juga mempersiapkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai sarana mengajar di kelas.

3. Tahap Penyuluhan, Pelatihan, dan Pendampingan

Kemudian kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada siswasiswi SDN 3 Abianbase. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan materi melalui kegiatan pengajaran dengan tujuan meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada siswa siswi SDN 3 Abianbase tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris, serta tim pengabdian juga mendampingi siswa dan siswai SDN 3 Abianbase untuk melakukan kegiatan pembelajaran, kami juga melakukan proses pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga siswa siswi SDN 3 Abianbase tidak mudah jenuh dan bosan.

4. Tahapan Evaluasi

Tahapan terakhir dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi yang pada tahap evaluasi tim pengabdian memastikan modul pengajaran dan juga Kegiatan pengajaran ini dapat berguna bagi siswa siswi di SDN 3 Abianbase dan juga memastikan informasi yang di sampaikan tepat dan dapat memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat di lingkungan SDN 3 Abianbase.

METODE PENDEKATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menggunakan metode pendekatan secara luring dengan datang langsung ke lokasi SDN 3 Abianbase. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi dapat lebih terbuka kepada tim pengabdian, sehingga tim pengabdian menggunakan 3 metode pelaksanaan.

1. Metode Observasi

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan observasi ke SDN 3 Abianbase, apa saja kendala yang ada di SDN 3 Abianbase serta bertanya kepada guru disana mengenai permasalahan yang terjadi di SDN 3 Abianbase secara umum.

2. Metode Ceramah

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan ceramah dengan memberikan pengajaran mengenai Learning English for Fun berdasarkan modul yang telah kami buat untuk Siswa dan Siswi di SDN 3 Abianbase agar pembelajaran tidak membosankan.

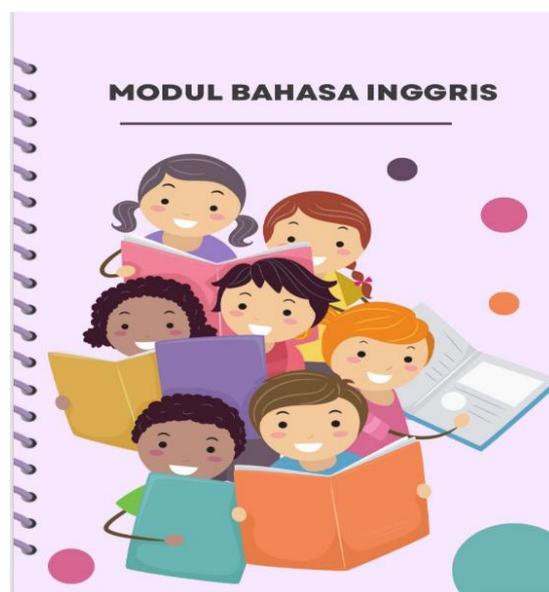
3. Metode Diskusi

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan sesi tanya jawab sehingga tim pengabdian dapat mengetahui kesulitan apa saja yang dimiliki oleh para siswa dan siswi di SDN 3 Abianbase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah di laksanakan di SDN 3 Abianbase berhasil dilaksanakan dan sudah terealisasi 100% dan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Adapun tolak ukur keberhasilan kegiatan ini yaitu implementasi dari manfaat penyuluhan dan pelatihan dari program kerja yang sudah terlaksana. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, siswa-siswi SDN 3 Abianbase sangat terbantu dengan adanya pemberian modul serta pengajaran Bahasa Inggris yang menggunakan beberapa metode pengajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tentunya tidak lepas dari adanya faktor hambatan dan faktor pendukung yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Salah satu faktor pendukungnya yaitu antusiasme siswa serta guru, lalu faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman siswa serta konsentrasi siswa dalam memahami pembelajaran.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat sekolah SDN 3 Abianbase, siswa-siswi, guru dan seluruh staff sekolah merasa sangan terbantu dengan adanya kegiatan pengajaran serta pemberian modul belajar. Hal yang paling utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meingkatkan kesadaran siswa-siswi SDN 3 Abianbase bahwa pelajaran Bahasa Inggris itu penting serta tidak membosankan. Dengan terlaksananya kegiatan ini tidak terlepas dari peran siswa-siswi serta seluruh guru dan staff sekolah SDN 3 Abianbase yang sangat antusias dan responsif serta mendukung penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini dikarenakan program kerja yang dilaksanakan memberikan kontribusi yang baik bagi siswa-siswi SDN 3 Abianbase karena dapat memberikan edukasi mengenai Bahasa international yaitu Bahasa Inggris, dan juga memeberikan banyak sekali cara belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan.



Gambar 1. Modul Belajar untuk Siswa SDN 3 Abianbase



Gambar 2. Perkenalan dengan siswa di SDN 3 Abianbase



Gambar 3. Pengajaran Learning English with Fun dengan Metode TGT



Gambar 4. Pemberian reward kepada siswa aktif dikelas



Gambar. 5 Penyerahan modul kepada guru di SDN 3 Abianbase

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian memberikan manfaat yang positif dan mendapatkan respon yang baik dari seluruh pihak sasaran yang terlibat di dalam pelaksanaan program kerja ini. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran *Learning English with Fun* siswa-siswi SDN 3 Abianbase lebih memahami pembelajaran Bahasa Inggris dan merasakan bahwa Bahasa Inggris itu tidak membosankan.

Kesimpulan yang dapat kami tarik dari kegiatan Pembelajaran *Learning English with Fun* di SDN 3 Abianbase adalah perlunya pengkreasian dalam metode belajar agar siswa tidak mudah jenuh, salah satunya yaitu melalui pemberian materi dengan menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournament*) sehingga siswa mampu memberikan fokus yang maksimal. Berjalannya kegiatan pengabdian ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah SDN 3 Abianbase yang sudah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan program kerja tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak guru agar mampu menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan, selanjutnya agar siswa-siswi SDN 3 Abianbase agar lebih memfokuskan diri saat proses pembelajaran sehingga mampu mendengarkan penyampaian materi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mashburn et al, 2008. *Measures of Classroom Quality in Prekindergarten and Children’s Development of Academic, Language, and Social Skills May 2008, Child Development.*
- Etnografi, P., Sdsn, D., Kelapa, P., Jakarta, P., Iriany, T.), & Wijaya, K. (n.d.). *PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR.*
- Fauziah, R., & Subhananto, D. A. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SD Negeri 70 Kuta Raja Banda Aceh.*
- Hikmah, M., Anwar, Y., & Riyanto, D. (n.d.). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI DUNIA HEWAN KELAS X DI SMA UNGGUL NEGERI 8 PALEMBANG. In *JURNAL PEMBELAJARAN BIOLOGI* (Vol. 5, Issue 1).
- Indrayani, N., & Jember, I. (2016). *LANGUAGE DEVELOPMENT AT EARLY CHILDHOOD* (Vol. 1).
- Cahyaningrum, D. (2020). Meaningful and Interesting Learning Process: Accomodating Comprehensible Input for Teaching English to Young Learners in the 4.0 Industrial Age. *Jurnal Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.24269/jin.v5n1.2020.pp01-14>